

Kamis, 07 November 2024

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



MINIMNYA KATALIS DOMESTIK & REBALANCING INDEKS MSCI MEMBAYANGI PASAR SAHAM DOMESTIK

Minimnya katalis domestik dan anjloknya saham Amman Mineral (AMMN) pasca *rebalancing* indeks MSCI dimana tidak terdapat penambahan bobot AMMN menjadi sentimen yang membebani bursa saham Indonesia hari ini. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Kamis, 7 November 2024 ditutup melemah di level 7.243,86 dengan penurunan sebesar 140,01 poin atau -1,90%. Beberapa saham yang mengalami penurunan terdalam adalah TPIA (-11,55%), AMMN (-5,43%), BBCA (-2,63%), BREN (-5,88%), dan BMRI (-1,91%). Di sisi lain, nilai tukar Rupiah pulih, menguat 0,59% terhadap Dolar AS dan surat berharga negara (SBN) tenor 10 tahun juga relatif stabil di 6,78%. Gubernur Bank Indonesia menyatakan akan menyikapi secara hati-hati potensi tekanan terhadap nilai tukar Rupiah dan aliran dana investasi. Bank Indonesia mengarahkan kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas dalam jangka pendek melalui strategi "triple intervention", yakni intervensi di pasar *spot*, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward*, dan pembelian SBN di pasar sekunder. Intervensi di pasar *spot* bertujuan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah secara langsung, sementara transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* memungkinkan pengendalian volatilitas tanpa memerlukan penggunaan cadangan devisa, dan pembelian SBN di pasar sekunder membantu menjaga stabilitas pasar obligasi domestik.

Setelah mencerna kemenangan Donald Trump, perhatian pelaku pasar akan beralih pada pengumuman *Fed Funds Rate* nanti malam yang diperkirakan akan turun 25 basis poin menjadi 4,50-4,75% dan stimulus China yang rencananya akan diumumkan pada akhir pekan ini. Hal ini diharapkan dapat mendukung lebih banyak sentimen positif bagi pasar dan membantu mendorong investor untuk melihat lebih jauh dari pemilu dan fokus pada faktor fundamental yang menggerakkan pasar.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.